

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Citra tubuh adalah pandangan atau persepsi tentang diri kita sendiri, bukan penilaian orang lain terhadap dirinya. Sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap tersebut mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk fungsi, penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu setiap perubahan tubuh akan berpengaruh terhadap kehidupan individu. Gambaran diri berhubungan erat dengan kepribadian, cara individu memandang diri berdampak penting pada aspek psikologisnya, individu yang berpandangan realistis terhadap diri, menerima, menyukai bagian tubuh akan memberi rasa aman, terhindar dari rasa cemas, dan meningkatkan harga diri individu yang stabil, realistis dan konsisten terhadap gambaran diri akan memiliki kemampuan yang mantap terhadap realisasi sehingga memacu sukses dalam hidup (Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. 2014).

Persalinan merupakan proses alami yang sangat penting bagi seorang ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan placenta) yang telah cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan lewat vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan *Caesar* atau *Sectio Caesarea* (SC). (Cunningham et., 2018).

Menurut SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2017, menunjukkan bahwa angka kejadian persalinan dengan tindakan *Sectio Caesaria* (SC) sebanyak 17% dari total jumlah kelahiran di fasilitas kesehatan. Hal ini membuktikan terdapat peningkatan angka persalinan *Sectio Caesaria* (SC) dengan indikasi KPD, sebesar 13,6% disebabkan oleh faktor lain diantaranya yakni kelainan letak pada janin, PEB, dan riwayat SC (KEMENKES et al., 2018). Wanita yang memiliki citra tubuh positif akan merasa nyaman dan percaya diri karena merasa mendapatkan dukungan melalui komentar dan kritik membangun dari lingkungan, sedangkan wanita yang memiliki citra tubuh negatif akan mengalami hambatan sosial, harga diri yang rendah dan memiliki kecemasan untuk menyesuaikan diri karena sibuk dengan kekurangan diri sendiri serta tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Citra tubuh dan stres tampaknya menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut oleh karena peneliti ingin menguji secara empiris apakah ada hubungan antara citra tubuh dan stres pada pasien post *section caesaria* (SC).

Wangsa (2010) menyatakan, bahwa stres merupakan kondisi dimana individu mempresipikan adanya kesenjangan antara tuntutan fisiologis maupun psikologis dari lingkungan dengan sumber daya yang dimiliki individu untuk memenuhi tuntutan tersebut. Pada ibu pasca operasi *Sectio Caesaria* (SC) dengan citra tubuh yang negatif memiliki kecemasan tersendiri dalam sosialisasi ke masyarakat tanpa dukungan dari keluarga agar pasien bisa menerima, menyukai, memberi rasa aman,

terhindar dari rasa cemas, dan meningkatkan harga diri individu yang stabil, realistis dan konsisten terhadap gambaran diri sendiri.

Saseno (2011) berpendapat, bahwa dampak negatif stres pada individu terlihat secara fisik, emosi, intelektual, sosial, dan spiritual. Stres fisik mengancam keseimbangan fisiologis, stres emosi dapat menimbulkan perasaan negatif atau destruktif terhadap diri sendiri, stres intelektual akan mengganggu persepsi dan kemampuan menyelesaikan masalah, stres sosial akan mengganggu hubungan individu satu dengan individu yang lain, sedangkan stres spiritual akan merubah pandangan individu terhadap kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul mengenai Hubungan Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stres pada Pasien Pasca Operasi *Section Caesaria* (SC) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adakah Hubungan Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stress pada Pasien Pasca Operasi *Section Caesaria* (SC) di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini untuk menganalisa Hubungan Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stres pada Pasien Pasca Operasi *Section Caesaria* (SC) di Ruang Madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mengidentifikasi Gambaran Citra Tubuh pada Pasien Pasca Operasi *Section Caesaria* (SC) di Ruang Madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk.
- 2) Mengidentifikasi Tingkat Stres pada Pasien Pasca Operasi *Section Caesaria* (SC) di Ruang Madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk.
- 3) Menganalisis Hubungan antara Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stres pada Pasien Pasca operasi *Section Caesaria* (SC) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk.

1.4 MANFAAT

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini berupa publikasi yang diharapkan dapat menambah informasi dalam ilmu keperawatan tentang Hubungan Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stres Pasien Post *Section*

Caesaria (SC) di Ruang Madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk

1.4.2 Praktis

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat juga menambah informasi, khususnya mengenai Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stres pada Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesaria* (SC) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk. Sebagai masukan atau acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk

Sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk untuk mengetahui Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stres pada Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesaria* (SC) dan dapat menangani tingkat stres pada pasien pasca operasi *Section Caesaria* (SC) dimasa mendatang.